

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan hampir jarang sekali pencatatan yang dilakukan dikerjakan secara rutin oleh pelaku UMKM sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Proses penyusunan laporan keuangan para pelaku UMKM di Kampung Kue juga disusun hanya berdasarkan pengetahuan dari pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana. Alasan para UMKM hampir tidak pernah menyusun laporan keuangan karena akuntansi dan pembukuan dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu ada beberapa kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM yaitu, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dalam keuangan, tingkat kompetensi dan ruang lingkup organisasi yang kecil. Oleh karena itu, peneliti membantu memberikan penerapan dengan metode yang sederhana yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan yaitu penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi yang di susun berdasarkan dan sesuai dengan SAK EMKM yang telah diterbitkan IAI per Januari 2018 guna untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Persamaan dasar akuntansi yang telah sesuai dengan SAK EMKM ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha-usaha yang dilakukan pelaku UMKM di Kampung Kue terdiri dari :

- a) Laporan posisi keuangan yang mencerminkan keadaan usaha sebenarnya sehingga pemilik dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.
- b) Laporan laba rugi yang dibuat oleh sebuah entitas dapat mencerminkan dan memberikan informasi mengenai berapa keuntungan atau kerugian sebuah entitas.
- c) Catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkan penjelasan lebih lanjut mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada usaha UD. Pawon Kue, UD. Putri, Dieva Cake, dan Aish Cake dalam Kampung Kue Rungkut Surabaya adalah sebagai berikut :

- 1) Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan lebih baik lagi apabila jika ditunjang dengan pencatatan keuangan yang baik. Jadi para pelaku UMKM lebih baik mulai menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan.
- 2) Perlu adanya pengawasan, aturan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan agar para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM yang sudah diterbitkan per 1 Januari 2018.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan metode penentuan HPP (Harga Pokok Penjualan) bagi UMKM yang bergerak di bidang produksi.
- 4) Untuk peneliti berikutnya yang hendak meneliti mengenai penerapan laporan keuangan diharapkan melakukan penelitian di jenis usaha yang berbeda sehingga dapat ditemukan hasil penelitian lain yang dapat menunjang penelitian-penelitian berikutnya.